

**PEMANFAATAN BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens* DAN
DOSIS PUPUK FOSFAT BERBEDA TERHADAP
KANDUNGAN FRAKSI SERAT TEBON SORGUM MUTAN
BROWN MIDRIB (Sorghum bicolor L. Moench) DI TANAH
ULTISOL**

SKRIPSI

Oleh :

**DINDA NOFIANTI
1710611028**



**Pembimbing I : Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt, M.P
Pembimbing II : Qurrata Aini, S.Pt, M.Pt**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PEMANFAATAN BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens* DAN DOSIS
PUKUP FOSFAT BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN FRAKSI SERAT
TEBON SORGUM MUTAN *BROWN MIDRIB* (*Sorghum bicolor* L. Moench)
DI TANAH ULTISOL**



Dinda Nofianti, dibawah bimbingan
Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt., M.P dan Qurrata Aini, S.Pt., M.Pt
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi penambahan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap ketersediaan fosfat dan hubungannya dengan kandungan fraksi serat tebon Sorgum Mutan *Brown Midrib*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Nutrisi Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 4 perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan terdiri : P₀ = Tebon Sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 0% Pupuk fosfor + bakteri pelarut fosfat (BPF); P₁ = Tebon Sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 50% Pupuk fosfor + BPF; P₂ = Tebon Sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 75% Pupuk fosfor + BPF; P₃ = Tebon Sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan 100% Pupuk fosfor (tanpa BPF). BPF yang digunakan berasal dari biakan *Bacillus amyloliquefaciens* dengan dosis 10 ml/lubang tanam setara dengan 10⁷ CFU/gram. Parameter yang diukur yaitu kandungan *Acid Detergent Fiber* (ADF), *Neutral Detergent Fiber* (NDF), Selulosa, Hemiselulosa, Lignin dan Silika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* dan dosis pupuk fosfat berbeda menunjukkan pengaruh berbeda tidak nyata (P>0,05) terhadap kandungan ADF dengan rata-rata (29,50-30,55%), NDF (49,29-51,75%), Selulosa (25,45-26,10%), Hemiselulosa (19,36-21,19%), Lignin (3,12-3,56%) dan Silika dengan rata-rata (0,72-1,26). Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* menghasilkan kandungan ADF, NDF, Selulosa, Hemiselulosa, Lignin dan Silika yang hampir sama dengan perlakuan tanpa penambahan *Bacillus amyloliquefaciens*.

Kata Kunci : *Bacillus amyloliquefaciens*, Fraksi Serat, Pupuk Fosfor, Sorgum Mutan Brown Midrib

